INTERPRETASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI UNTUK PEMENUHAN TARGET KURIKULUM MERDEKA TERHADAP KERAGAMAN PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

Valentina Rossi Wibowo*, Puguh Darmawan

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia
*Corresponding author, email: valentina.rossi.2331137@students.um.ac.id

doi: 10.17977/um067.v4.i1.2024.3

Kata kunci
Differentiated Learning
Student Diversity
Independent Curriculum

Abstrak
Dalam proses pembelajaran, penting untuk diakui bahwa setiap siswa memiliki karakteristik yang unik dan beragam. Bahkan dalam satu kelas, mereka dapat menunjukkan perbedaan yang signifikan dalam hal kecerdasan, minat, gaya belajar, dan tingkat pemahaman. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang satu ukuran tidaklah cukup efektif. Dengan menerapkan pembelajaran diferensiasi, guru dapat mengakomodasi kebutuhan individu setiap siswa dengan lebih baik. Pendekatan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar sesuai dengan tingkat kesiapan dan minat mereka, sehingga meningkatkan motivasi dan hasil belajar mereka. Dalam proses pembelajaran yang diferensiasi, guru perlu memahami dengan mendalam kebutuhan belajar setiap siswa dan mengadaptasi metode pengajaran serta materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan mereka. Melalui penerapan strategi diferensiasi yang tepat, siswa dapat merasa dihargai dan didukung dalam proses belajar mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan prestasi akademik dan pengembangan pribadi mereka. Dalam penulisan artikel ini, tinjauan pustaka digunakan untuk mendalami konsep dan praktik pembelajaran diferensiasi guna menyajikan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik ini.

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah bagian terpenting dalam setiap pembangunan manusia. Pendidikan melibatkan pembelajaran yang meningkatkan potensi setiap orang. Pendidikan yang berkualitas tentu akan melahirkan dan menghasilkan sumber daya manusia yang berketerampilan tinggi dan juga bertalenta. Pendidikan melibatkan pembelajaran yang meningkatkan potensi setiap individu. Hakikat pendidikan adalah membentuk karakter setiap orang dan menjadikannya berguna dalam kehidupan. Kepribadian seseorang membantu mempesiapkannya dalam berbagai perubahan perkembangan IPTEK serta pengaruhnya yang berbeda-beda terhadap kemajuan zaman. (Widiastuti et al., 2024).

Di era moderen saat ini pendidikan harus berjalan beriringan dengan kemajuan teknologi yang pesat. Saat ini pendidikan memberikan wadah baru khususnya dalam proses pembelajaran pada jenjang sekolah dasar yakni memberikan kebebasan dan keleluasaan pada pendidik dalam merancang sebuah kegiatan mengajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik menurut Ki Hajar Dewantara, tujuan mendidik peserta didik adalah menyalurkan seluruh fitrah anak untuk wujudkan potensi dirinya (Miqwati et al., 2023).

Dalam kegiatan pembelajaran tentunya banyak karakteristik setiap peserta didik berbeda. memiliki banyak keberagaman dari siswa satu dan siswa lainya dalam satu kelas diantaranya gaya belajar yang beragaman yaitu audiotory, visual, kinestetik, kemampuan akademik meliputi tinggi,sedang,rendah, pemahaman peserta didik terkait akademinya, minat peserta didik pada pembelajaran tertentu yang disukai seperti matematika, seni budaya, IPAS, kepribadian misalnya *introvert dan extrovert* (Ade Sintia Wulandari, 2022). Oleh karena itu, seorang pendidik harus mampu memahami kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang diajarnya karena seorang pendidik sebagai fasilitator bagi siswanya. Pembelajaran yang berdiferensiasi merupakan gagasan di abad ke-21. Pembelajaran yang berdiferensiasi bukanlah sesuatu yang baru dalam pendidikan. Pembelajaran

berdiferensiasi disebut juga pembelajaran *diferensial* (Putriana Naibaho, 2023). Pembelajaran berdiferensiasi adalah ide di balik pengajaran yang baik karena memberikan banyak kesempatan kepada semua siswa dalam lingkungan kelas yang beragam untuk mempelajari materi baru.

Berdasarkan beberapa pendapat berkut, pembelajaran berdiferensiasi terbukti merupakan suatu kegiatan proses pembelajaran yang terjadi dengan menyesuaikan dengan kebutuhan individu setiap siswa. Menurut pendapat (Firmansyah et al., 2023) mengemukakan gagasan bahwa harus ada perbedaan kemampuan antar siswa pada setiap kelas. Mengingat perbedaan-perbedaan tersebut, maka perlu diterapkan metode pengajaran yang berbeda kepada siswa agar dapat disesuaikan semua kebutuhan siswa. Strategi seperti pembelajaran berdiferensiasi membuat pembelajaran ebih bermakna. Pembelajaran berdiferensiasi ialah pembelajaran yang memenuhi kebutuhan siswa, seperti kesiapan mereka untuk belajar, profil mereka dan minat mereka. Dari perspektif yang berbeda ini sejalan dengan gagasan Ki Hajar Dewantara menyebutkan bahwa pendidikan menyelaraskan fitrah setiap peserta didik serta mencapai keselamatan dan kesejahteraan sebagai pribadi atau anggota kelompok(Arumsari & Susanti, 2024). Pembelajaranyang berdiferensiasi merupakan gaya mengajar yang mmberikan kleluasaan kepada siswa dan memenuhi kebutuhannya untuk memaksimalkan potensinya berdasarkan kemampuan individunya (Setyo Adji Wahyudi et al., 2023)

Meskipun hal ini merupakan hal yang baru dalam pendidikan, penerapan pembelajaran berdiferensiasi masih tergolong rendah. Masih sedikit tinjauan literatur yang menyelidiki keragaman siswa dalam pembelajaran berdiferensiasi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mensitesis berbagai literature tentang keberagaman siswa dalam pembelajaran berdiferensiasi untuk pemenuhan target kurikulum merdeka terhadap keragaman peserta didik sekolah dasar.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah tinjauan literature. Pencarian dimulai dengan mencari artikel yang relevan dengan topik penelitian yang ingin dilakukan. Kriteria karya tulis akademik yang dijadikan data adalah karya tulis akademik yang diterbitkan pada jurnal nasional dalam kurun waktu lima tahun terakhir dari tahun 2019 hingga tahun 2024. Kriteria jurnal peer-review adalah artikel dalam bahasa Indonesia yang memuat topik penelitian tentang pembelajaran untuk pemenuhan target kurikulum merdeka terhadap keragaman siswa sekolah dasar. Untuk edisi jurnal penelitian memuat ringkasan dasar jurnal, nama peneliti, tahuan penerbitan jurnal,judul penelitian, metode dan ringkasan hasil, kesimpulan terkait tentang tema penelitian (Putriana Naibaho, 2023).

3. Hasil Dan Pembahasan

3.1. Hasil

Hasil peer-review menjabarkan tentang intepretasi pembelajaran berdiferensiasi ditunjukan pada tabel 1.

Table 1.Hasil peer-review

No.	Nama Penulis	Data Jurnal		Jenis Penelitian	Hasil Penelitian
		Nama Jurnal	Judul Artikel		
1	Dwi Putriana Naibaho	Journal of Creative Student Research (JCSR) (2023,Vol 1,No 2 Hal 81-91)	StrategiPembelajaran Berdiferensiasi Mampu Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik	Literature review	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pembelajaran berdiferensiasi tergantung pada kesiapan,minat dan preferensi belajar siswa pembelajaran bediferensiasi dapat menampung, mengakomodasi dan mengenali keberagaman belajar siswa.

2	Diantika Pebriyanti	Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi (2023,Vol 5, No 01, Hal 89-96)	Pengaruh Implementasi Pembelajaran Berdifeensiasi pada Pemenuhan Kebutuhan Belajar Peserta Didik Tingkat Sekolah Dasar	Literature review	Pembelajaran yang beragam mempengaruhi sejauh mana siswa mampu memenuhi kebutuhan belajarnya. Dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi hasil belajar meningkat seiring dengan terpenuhinya kebutuhan siswa dan motivasi belajar mereka meningkat seiring mereka terlibat dalam pembelajaran.
3	Ainiyah Melani & Afakrul Masub	Didaktik Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang (2022, Vol 8, No 2, Hal 2135-2147)	Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Mengatasi Keberagaman Tingkat Ketanggapan Siswa-Siswa Di UPT SDN 25 Gresik	Penelitian Kualitatif	Hasil penelitian menunjukan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan keterlibatn di dalam kelas. Terlibat sikap saling memantu dan menghormati satu sama lain. Selain itu, tingkatpmahaman siswa meningkat dibandingkan hasil sbelumnya.
4	Anisa Nidaur Rohmah	BTIDA Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (2023, Vol 04, No 01, Hal 70-77)	Studi Implementasi Pembelajaran Di Pendidikan Dasar	Literature review	Hasil dari penelitian menunjukan bahwa guru dapat mengontrol empat elemen dalam pmbelajaran berdiferensiasi isi,proses, produk dan lingkungan belajar kelas.
5	Dona Ayu Saputri & Harto Nuroso, Joko Sulianto	Journal on Education (2023, Vol 06, No 01, Hal 4083-4090	Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Perkembangan Kognitif Peserta Didik Sekolah Dasar	Literature review	Dari hasil penelitian dijelaskan bahwa pembelajaran berdiferensiasi dapat menunjang pekembangan pemikiran siswa khususnya keberhasilan belajar setiap siswa.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti melalui analisis lima artikel tentang strategi pembelajaran berdiferensiasi, digunakan jenis penelitian yang berbeda yaitu tinjauan pustaka dan penelitian kuantitatif dan ditemukan bahwa strategi pembelajaran berdiferensiasi mambawa dampak baik dalam pembelajaran meningkatkan keterlibatan dan pestasi kelas dibandingkan dnegan hasil blajar sebelumnya, pembelajaran siswa mengalami peningkatan. Pembelajaran yang berdiferensiasi juga menunjang kemampuan pemahaman siswa yang berkaitan dengan keberhasilan akademik setiap siswa. Pembelajaran berdiferensiasi sangat beragam sehingga menggambarkan dampaknya terhadap siswa seperti peningkatan hasil belajar dengan memenuhi kebutuhannya dan meningkatkan motivasi belajar sambil berpartisipasi dalam poses pembelajaran.

3.2. Pembahasan

3.2.1. Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Keragaman Peserta Didik Sekolah Dasar

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan pembelajaran yang mempertimbangkan kebutuhan peserta didik dalam pendidikan, guru dapat melihat keragaman peserta didiknya melalui pembelajaran di dalam kelas maka guru tidak bisa menyamakan kebutuhan belajar peserta didik. Ketika dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi guru perlu mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan perbedaan karakteristik siswa. Membedakan dalam pembelajaran bukan berarti

memperlakukan setiap peserta didik dengan perlakuan yang berbeda antara peserta didik yang pandai dan kurang pandai (Ayu Saputri et al., 2023).

Pembelajaran yang berdiferensiasi mengacu pada rentang kinerja yang dihasilkan dari karakteristik peserta pembelajaran yang berbeda-beda. Ketika peserta didik memasuki sekolah mereka memiliki banyak perbedaan dalam keahlian, pengalaman, bakat, minat, bahasa, budaya, metode belajar, dan banyak faktor lainya. Tidaklah adil jika guru menilai peserta didik sama dengan seluruh peserta didik dalam satu kelas hanya memberikan materi saja. Guru harus peka terhadap perbedaan siswa dan memberikan layanan yang memenuhi kebutuhan siswa dalam mengasah potensi dalam diri peserta didik(Wahyuningsari et al., 2022)

Saat guru menangani kebutuhan belajar siswa, guru mendifrensiasikanpembelajaran dengan menambah memperluas dan menyesuaikan waktu untuk mencapai hasil terbaik(Ainiyah Melani Firdaus & Masub Bakhtiar, 2022) yaitu :

1. Mendukung pembelajaran agar semua peserta didik memungkinkan guru meningkatkan kesadaran akan kemampuan siswa sehingga seluruh siswa dpat mencapai tuuan pendidikannya.

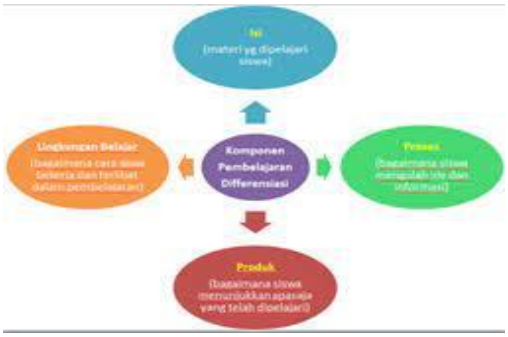
2. Meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Memungkinkan siswa mencapai hasil belajar yang sepadan sesuai dengan tingkat kesulitan materi yang diberikan oleh guru, motivasi belajar siswa meningkat ketika menerima pengajaran yang disesuaikan dengan kemampuannya.

3. Membangun hubungan yang harmonis anatara guru dan peserta peserta didik. Membina hubungan yang kuat anatara pendidik dan peserta didik serta membuat peserta didik tetap bersemangat.

4. Membantu siswa menjadi pembelajar mandiri. Ketika siswa belajar sendiri mereka belajar menghargai dan mengenali keragaman.

5. Meningkatkan kepuasan guru. Ketika guru memanfaatkan kegiatan pembelajaran yang beragam, guru perlu mengemangkan keterampilan mengajarnya agar menjadi kreatif.

Pada srategi diferensiasi di sekolah dasar terdapat 4 komponen (Herwina, 2021).



Gambar 1. Komponen Pembelajaran Diferensiasi

Berdasarkan gambar 1 dapat diperoleh informasi terdapat 4 komponen pembelajaran diferensiasi empat komponen tersebut berhubungan satu dengan lainnya menurut (Fitra, 2022):

1. Konten/isi yang berkaitan dengan apa yang diajarkan siswa dapat diterapkan dalam berbagai kegiatan sekolah dasar seperti mendengarkan vidio, mempresentasikan ide pada tingkat audio atau visual menggunakan kelompok kecil atau bimbingan belajar.

2. Proses, atau cara peserta didik dalam mengola informasi dan ide dapat dilihat pada kegiatan seperti mengeksplorasi potensi peserta didik. Fokus pada minat dan keterampilan,

memberikan dukungan langsung kepada siswa yang membutuhkan dan gunakan aktivitas bertingkat dengan berbagai tingkat tantangan, dukungan dan kompleksitas.

3. Produk, adalah interpretasi atas apa yang telah diperoleh/dipelajari oleh siswa contonya dalam kegiatan seperti mempresentasikan hasil belajarnya dalam bentuk suatu kegiatan berupa penyajian hasil belajar sevraa tertulis atau bergambar.

4. Lingkungan belajar adalah keadaan,perasaan dan cara siswa terlibat ketika belajar misalnya suatu kegiatan sperti ruangan atau lingkungan tempat siswa dapat bekerja sama tempat siswa ingin bergerak bersama atau tempat siswa dapat bekerja sama.

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan salah satu bentuk pendidikan kerena pengajaan berdiferensiasi tidak hanya penting dalam mencapai visi pendidikan Ki Hajar Dewantara tetapi juga bersifat isomorfik atau kongruen dengan viai tersebut (Santika, 2023). Pembelajaran yang berdiferensiasi pada tingkat sekolah dasar dapat memberikan banyak ruang bagi siswa untuk mengatasi permasalahan belajar. Dengan bantuan proses pembelajaran yang berbeda, kebutuhan belajar an gaya belajar siswa berbeda-beda dapat disesuaikan secara optimal dengan kebutuhannya, selain itu pembelajaran yang berdiferensiasi memudahkan guru sekolah dasat dalam mengajar berdiferensiasi di sekolah dasar. Dalam pengimplementasian pembelajaran di sekolah dasar perlu untuk mlihat komponen berdifrensiasi agar pembelajaran menjadi optimal(Firmansyah et al., 2023).

3.2.2. Pemenuhan Kurikulum Merdeka

Untuk mmastikan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik, tentu diperlukan petunjuk serta pedoman sebagai landasan pelaksanaan kegiatan pembelajaran, Kurikulum adalah pedoman dan arahan tersebut adalah kurikulum (Sobri et al., 2023). Saat ini kurikulum merdeka digunakan, kurikulum merdeka memberikan kebebasan belajar kepada peserta didik sejalan dengan gagasan Ki Hajar Dewantara yang menyatakan bahwa kemerdekaan adalah tujuan pendidikan dan paradigma pendidikan yang dapat diterima semua orang (Wahyuningsari et al., 2022).

Kurikulum merdeka menekankan pada pembelajaran disesuaikan pada memampuan peserta didik. Strategi pembelajaran yang menunjang kemampuan siswa diperlukan untuk mencapai tujuan pembiasaan dan belajar mandiri. Ciri-ciri kurikulum merdeka berfokus pada pembentukan karakter profil pelajar Pancasila dengan melalui kegiatan proyek, berfokus pada materi penting (membaca dan berhitung), fleksibilitas dalam perencanaan kurikulum sekolah dan pengembangan kurikulum. Pengembangan karakter dapat dilakukan melalui kegiatan yang dilaksanakan proyek Profil Pelajar Pancasila (Nugraheni et al., 2022).

Guru harus terlebih dahulu memahami keberagaman dan karakteristik siswa. Memahami gaya belajar membantu guru menemukan tingkat pengajaran yang tepat. Apabila pengajaran dilakukan pada tingkat yang tepat,maka pembelajaran berlangsung sesuai dengan kebutuhan belajar siswa. Implementasi ini membantu mencapai tujuan kurikulum. Hasil belajar didasari oleh kenyataan bahwa hasil belajar siswa tidaklah seragam, bahkan pada usia siswa yang sama. Pembelajaran berdiferensiasi mengacu pada layanan berbeda yang diberikan berdasarkan karakteristik peserta pembelajaran yang berbeda. Siswa datang kesekolah dengan berbagai pengalaman,keterampilan,bakat,minat,bahasa,gaya belajar, dan faktor lainya. Oleh karena itu, tidak adil jika memberikan materi pembelajaran secara sama kepada seluruh siswa dalam satu kelas. Guru perlu memahami perbedaan siswa dan memberikan layanan. Guru perlu memahami perbedaan siswa dan mmberikan layanan yang sesuai(Tri Kurniawati & Nadia Ayu Rifani Putri, 2023). Tentu saja keberagaman peserta didik harus dipahami untuk mencapai target kurikulum. Kebijakan merdeka belajar merupakan program yang dicanangkan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia dan meningkatkan daya saing di era Revolusi Industri 5.0 (Ningrum et al., 2023).

Salah satu bentuk komponen rencana kurikulum merdeka ialah pembelajaran berdiferensiasi strategi pembelajaran ini merupakan representasi pembelajaran yang dirancang, dilaksanakan secara individual sesuai dengan kebutuhan siswa, dengan melihat kesiapan belajar (*readiness*), minat belajar (*interest in learning*) dan profil belajar (*Differential learning*).). harus didasarkan pada memenuhi prsyaratan pendidikan siswa dan bagaimana guru menyikapi kebutuhan belajar tersebut (Marantika et al., 2023).

Pembelajaran berdiferensiasi diberdasarkan pada kurikulum merdeka untuk mengembangkan potensi seluruh siswa secara komperhensif dan seimbang. Kurikulum merdeka merupakan gagasan yang memberikan kebebasan kepada guru serta siswa untuk memilih sistem pembelajaran. Tujuan dari kurikulum merdeka adalah untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi guru dan siswa (Komalasari, 2023).

4. Kesimpulan

Dalam dunia pendidikan, keragaman di antara peserta didik menjadi salah satu tantangan utama bagi para guru. Setiap siswa memiliki keunikan dan karakteristik yang berbeda, mulai dari kemampuan akademik, gaya belajar, hingga minat. Untuk menyediakan lingkungan belajar yang inklusif dan adil bagi semua siswa, guru perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang memperhitungkan keragaman ini. Pendekatan pembelajaran diferensiasi menjadi solusi yang tepat dalam menghadapi tantangan ini. Dalam pembelajaran diferensiasi, guru menyesuaikan metode, materi, dan penilaian sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik individu siswa. Hal ini memungkinkan setiap siswa untuk belajar dengan cara yang paling efektif bagi mereka, sehingga mereka dapat mencapai potensi maksimal mereka. Selain itu, pendekatan ini juga konsisten dengan semangat kurikulum merdeka yang menekankan pada pengembangan potensi siswa sesuai dengan minat dan bakat mereka. Dengan memberikan ruang bagi siswa untuk mengembangkan potensi mereka secara individu, pendekatan pembelajaran diferensiasi tidak hanya relevan tetapi juga penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan bermakna bagi semua siswa. Oleh karena itu, implementasi pembelajaran diferensiasi tidak hanya akan memastikan keadilan dalam pembelajaran, tetapi juga akan membantu meningkatkan hasil belajar dan kesejahteraan siswa secara keseluruhan.

Daftar Pustaka

Ade Sintia Wulandari. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Solusi Pembelajaran dalam Keberagaman. *Jurnal Pendidikan Mipa, 12*(3), 682–689. https://doi.org/10.37630/jpm.v12i3.620

Ainiyah Melani Firdaus, & Masub Bakhtiar, A. (2022). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Mengatasi Keberagaman Tingkat Ketanggapan Siswa – Siswi Di Upt Sdn 25 Gresik. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, *8*(2), 2135–2147. https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.529

Arumsari, A., & Susanti, R. (2024). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Keragaman Peserta Didik Terhadap Pemenuhan Target Kurikulum. *Guruku: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, *2*(2), 90–104. https://doi.org/10.19109/guruku.v2i2.16032

Ayu Saputri, D., Nuroso, H., & Sulianto, J. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Perkembangan Kognitif Peserta Didik Sekolah Dasar. *Journal on Education*, *06*(01), 4083–4090.

Firmansyah, D., Alfaidah, H., Dewi, K., Mustaniroh, L., & Syifa, N. A. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi pada Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *1*(2), 9. https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i2.199

Fitra, D. K. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Perspektif Progresivisme pada Mata Pelajaran IPA. *Jurnal Filsafat Indonesia*, *5*(3), 250–258. https://doi.org/10.23887/jfi.v5i3.41249

Gusteti, M. U., & Neviyarni, N. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Pembelajaran Matematika Di Kurikulum Merdeka. *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika*, *3*(3), 636–646. https://doi.org/10.46306/lb.v3i3.180

Herwina, W. (2021). Optimalisasi Kebutuhan Murid Dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, *35*(2), 175–182. https://doi.org/10.21009/pip.352.10

Komalasari, M. (2023). Pemetaan Kebutuhan Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran Berdiferensiasi. *Tantangan Dan Inovasi Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar Berbasis Ajaran KHD*, 27–32.

Marantika, J. E. R., Tomasouw, J., & Wenno, E. C. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Di Kelas. *German Für Gesellschaft (J-Gefüge)*, *2*(1), 1–8. https://doi.org/10.30598/jgefuege.2.1.1-8

Miqwati, M., Susilowati, E., & Moonik, J. (2023). Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar. *Pena Anda: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, *1*(1), 30–38. https://doi.org/10.33830/penaanda.v1i1.4997

Ningrum, M., Maghfiroh, & Andriani, R. (2023). Kurikulum Merdeka Belajar Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi di Madrasah Ibtidaiyah. *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, *5*(1), 85–100. https://doi.org/10.33367/jiee.v5i1.3513

Nugraheni, D., Siswanti, H., Ivet, U., Merdeka, K., & Penggerak, S. (2022). Implementasi kurikulum merdeka di sekolah penggerak SD Negeri 2 Pogung Kabupaten Klaten. *Jurnal Pendidikan IPA Veteran*, *6*, 53–61.

Putriana Naibaho, D. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Mampu Meningkatkan Pemahaman Belajar Peserta Didik. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, *1*(2), 81–91.

Santika, I. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi dan Relevansi Visi Pedagogis Ki Hajar Dewantara dalam Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *5*(1), 1707–1715.

Setyo Adji Wahyudi, Mohammad Siddik, & Erna Suhartini. (2023). Analisis Pembelajaran IPAS dengan Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan Mipa*, *13*(4), 1105–1113. https://doi.org/10.37630/jpm.v13i4.1296

Sobri, M., Liani, A., Zuwiranti, A., Myati, T., & Widiyati, R. N. (2023). Penerapan kurikulum merdeka sd/mi di indonesia. *Journal of Development and Reseacrh in Education*, *3*(2), 26–34.

Tri Kurniawati, & Nadia Ayu Rifani Putri. (2023). Pemahaman Keberagaman Peserta Didik Berdasarkan Profil Peserta Didik Sebagai Upaya Pemenuhan Target Kurikulum Merdeka. *Jurnal Ecogen*, *6*(2), 278–289. https://ejournal.unp.ac.id/students/index.php/pek/article/view/14720

Wahyuningsari, D., Mujiwati, Y., Hilmiyah, L., Kusumawardani, F., & Sari, I. P. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Rangka Mewujudkan Merdeka Belajar. *Jurnal Jendela Pendidikan*, *2*(04), 529–535. https://doi.org/10.57008/jjp.v2i04.301

Widiastuti, A., Nurkhalisa, M., Aprianti, M., & Prihantini, P. (2024). Penerapan Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Sebagai Bentuk Pemenuhan Kebutuhan Belajar Peserta Didik. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, *2*(1), 202–212. https://journal.politeknik-pratama.ac.id/index.php/bersatu/article/view/546